

LAPORAN KKN

SEMESTER GANJIL

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

DI DESA DENGKOL

KEC. SINGOSARI, KAB. MALANG JAWA TIMUR



Disusun oleh :
KELOMPOK 95 GELOMBANG 10

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG

2020

LEMBAR PENGESAHAN

**Laporan Akhir PMM Bhaktiku Negeri
Universitas Muhammadiyah Malang
Semester Ganjil 2020/2021**

Tempat : Desa Dengkol, Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur

Tanggal : 09 September 2020 – 16 Oktober 2020

Tema : Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Media Edukasi Pada Era
New Normal Di Desa Dengkol

Malang, 16 Oktober 2020

Mengetahui,

Kepala Desa/Ketua

Instansi/Direktur Instansi

Koordinator kelompok/

Mahasiswa PMM Bhaktiku Negeri

Agus Afandi

Rendy Bramesta Kusumadewa

Menyetujui
Dosen Pembimbing Lapang

Dana Marsetiya Utama, S.T., M.T.

ABSTRAK

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat di dalamnya. Di tengah dampak pandemi covid-19 yang sedang terjadi kini, telah banyak kegiatan kemahasiswaan yang mengalami hambatan seperti salah satunya yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Maka dari itu, Universitas Muhammadiyah Malang memberikan tawaran berupa program pengabdian masyarakat, dimana kegiatan ini memiliki tujuan memberikan manfaat kepada masyarakat berupa suatu jasa ataupun produk. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan perorangan bahkan berkelompok dengan maksimal kelompok berjumlahkan 5 orang. Program ini diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa dalam memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat di masa pandemi covid-19 ini. Pengabdian masyarakat bhaktimu negeri dilaksanakan pada tanggal 10 September 2020 sampai dengan 16 Oktober 2020 bertempat di Desa Dengkol, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Program yang dilaksanakan di Desa Dengkol berupa pembuatan profiling desa dan alat yang dapat membantu memberikan edukasi kepada masyarakat tentang informasi covid-19, serta memberikan materi berupa sosialisasi dan pelatihan e-learning kepada para guru di SDN 3 Dengkol. Alat yang diciptakan yaitu berupa alat cuci tangan otomatis dengan sensor elektronik, alat ini sangat berguna demi menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan diri dimasa pandemi covid-19. Sedangkan pelatihan e-learning menyampaikan manfaat beberapa aplikasi yang dapat digunakan para guru dan murid sebagai media belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memudahkan dan menyempurnakan kehidupan kita. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada Rasulullah Muhammad SAW. Segala puji dan syukur yang tak terhingga, akhirnya kelompok PMM 95 Universitas Muhammadiyah Malang telah menyelesaikan kegiatan PMM dengan lancar selama satu bulan lamanya di Desa Dengkol, Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Semoga kegiatan kami selama satu bulan dapat memberikan sedikit sumbangsih terhadap perkembangan di Desa Dengkol, Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

Terima kasih kami ucapan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) serta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang memantau kami hingga kegiatan kami berakhir dengan baik, serta kami ucapan kepada Tim Pembimbing Lapangan (TPL), Kepala Desa Dengkol dan warga desa Dengkol yang telah membantu kami selama berada di lokasi PMM. Dan juga terima kasih untuk kelompok 95 yang telah berkerja keras demi berlangsungnya kegiatan ini dengan lancar.

Kami menyadari penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Dengkol, 16 Oktober 2020

PMM Kelompok 95 Gelombang 10

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
ABSTRAK.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
I. Gambaran Umum Desa Dengkol.....	6
A. Keadaan Geografis.....	8
B. Keadaan Demografis.....	9
C. Keadaan Sosial Ekonomi.....	9
D. Keadaan Sosial Budaya, Pendidikan dan Kesehatan.....	9
E. Keadaan Keagamaan.....	10
F. Lembaga Pemerintahan dan Lembaga Desa.....	10
BAB II IDENTIFIKASI SUMBER DAYA (POTENSI DESA).....	16
I. Alam dan Sarana.....	16
A. Sektor Pertanian.....	16
B. Sektor Ekonomi.....	16
II. Potensi Tiap Dusun.....	17
III. Sumber Daya Manusia.....	17
BAB III PROGRAM DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT.....	18
I. Program Kerja dan Sarana.....	18
II. Langkah-langkah Pelaksanaan.....	18
III. Problematika yang dihadapi.....	21
IV. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program.....	21
V. Tabulasi kegiatan dan Hasil Kegiatan Program.....	22
BAB IV KESIMPULAN.....	24
BAB V REKOMENDASI DAN SARAN.....	25
VI. Evaluasi.....	25
VII. Saran.....	25
LAMPIRAN.....	26
I. Dokumentasi.....	26

II.	Denah.....	44
III.	Publikasi Berita.....	45
◆	Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) kelompok 95 Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi personal hygiene kepada Ibu-ibu PKK Desa Dengko. https://yoursay.suara.com/news/2020/10/02/114300/pmm-umm-kampanyekan-personal-hygiene-ke-ibu-pkk-desa-dengkol	45
◆	Mahasiswa Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) kelompok 95 Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di SDN 3 Dengkol. https://yoursay.suara.com/news/2020/10/03/172123/pmm-95-umm-berikan-pelatihan-pemanfaatan-e-learning-di-sdn-03-dengkol	45
◆	Mahasiswa Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) kelompok 95 Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menggagas inovasi teknologi alat cuci tangan otomatis di puskesmas. https://yoursay.suara.com/news/2020/10/22/113128/mahasiswa-umm-membuat-alat-cuci-tangan-otomatis-dengan-sensor-infrared	45
IV.	Link Publikasi Online dan Output Karya.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

I. Gambaran Umum Desa Dengkol

Desa Dengkol memiliki luas wilayah sebesar 914,90 Ha yang terletak pada timur Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Adapun luas wilayah desa Dengkol yang terbagi menjadi beberapa bidang tanah, berikut tabel luas bidang beserta klasifikasi penggunaanya:

No.	Bidang	Luas
1.	Tanah Sawah	58,50 Ha
2.	Tanah Kering	830,70 Ha
3.	Tanah Basah	0,00 Ha

4.	Tanah Perkebunan	2,18 Ha
5.	Fasilitas Umum	21,51 Ha
6.	Hutan	2,00 Ha
Total Luas		914,90 Ha

Melihat data tersebut bahwa mayoritas tanah yang ada pada desa Dengkol merupakan tanah dengan kategori kering sehingga masyarakat lebih memanfaatkannya untuk ditanami tebu, jagung dan beberapa tanaman sayur. Melihat sumberdaya alam yang berupa tanah yang cukup luas di wilayah desa Dengkol masyarakat lebih megantungkan pekerjaannya untuk menjadi seorang petani, dan bertani adalah mata pencaharian pokok masyarakat dengkol. Jumlah masyarakat yang mata pencahariannya sebagai petani mencapai 641 orang dan 583 bermata pencaharian sebagai buruh tani.

Kondisi geografis Desa Dengkol seperti yang terlihat pada Gambar (1) Dimana Desa Dengkol sendiri mempunyai luas wilayah 291.930 ha dengan perbatasan sebagai berikut: utara Desa Sidoluhur, selatan Desa Tirtomoyo, barat Desa Baturetno, timur Desa Wonorejo. Dimana total rukun tetangga (RT) yang dimiliki berjumlah 66, dan rukun warga (RW) sejumlah 11 wilayah.

Berikut adalah struktur organisasi Desa Dengkol.

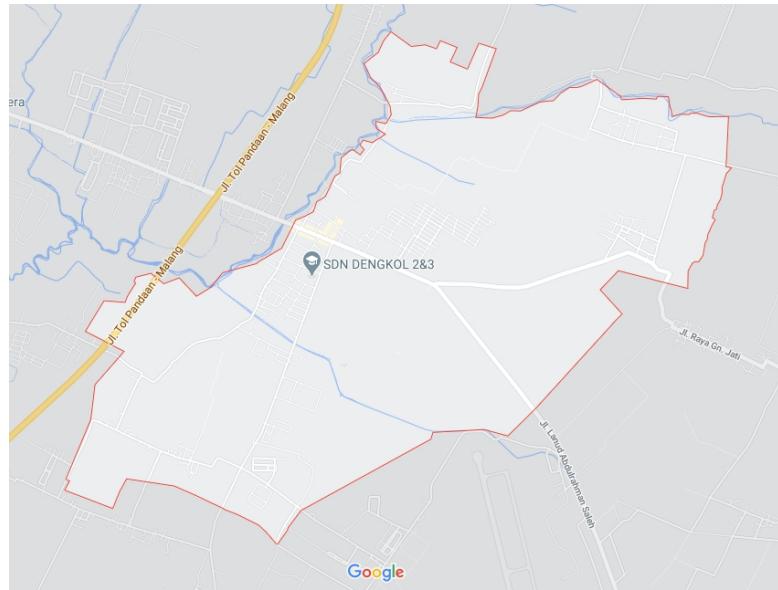
- Kepala Desa : Agus Afandi
- Sekretaris Desa : Harto Sutikno
- Kepala Seksi Pemerintahan : Laili Makhsunnah
- Kepala Seksi Kesejahteraan : Arfad
- Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum : Munti'ah

- Kepala Urusan Keuangan : Khusnul Aisyah
- Kepala Urusan Perencanaan : M. Najib
- Kepala Seksi Pelayanan : Karnali
- Kasus Krajan : Kasto
- Kasus Plosokerep : Sukadi
- Kasun Tomporejo : Syamsul Arifin
- Kasun Sumbersari : Bahrul Ulum
- Kasun Lowok-leses : Syaifuddin

A. Keadaan Geografis

Keadaan geografis Desa Dengkol berada diketinggian 150 meter di atas permukaan laut dengan luas desa yaitu 291.930 ha. Jarak tempuh dari Kota Tulungagung yaitu sekitar 29 km dan untuk suhu udara rata-rata 32 derajat celcius, jarak dari pusat kecamatan 1 Km, jarak dari kota Ibukota Kabupaten 6 Km. Wilayah ini terbagi menjadi 4 dusun yaitu Dusun Bolo, Dusun Srigading, Dusun Krajan, Dusun Moran. Terdapat pula 12 rukun warga dan 32 rukun tetangga.

Batas wilayah dari Desa Dengkol yaitu dibagian utara berbatasan dengan Desa Sidoluhur, untuk bagian timur berbatasan dengan Desa Wonorejo, selatan berbatasan dengan Desa Tirtomoyo, wilayah barat berbatasan dengan Desa Baturetno. Desa Demgkol yang merupakan wilayah daratan sehingga penggunaan lahan di desa tersebut yaitu 58.50 Ha sawah, 21.51 Ha fasilitas umum, 2.18 Ha perkebunan, 830.70 Ha tanah kering, dan 2.0 Ha untuk luas hutan. Berikut merupakan gambar peta wilayah Desa Dengkol :



Gambar 1. Peta Desa Dengkol

B. Keadaan Demografis

Jumlah penduduk Desa Dengkol kurang lebih 10103 jiwa yang terdiri dari 5107 Laki-laki dan 4996 Perempuan. Desa Dengkol di kecamatan Singosari sering dikenal sebagai desa yang memiliki Pasar hewan.

C. Keadaan Sosial Ekonomi

Sarana perekonomian yang ada di desa Dengkol berupa pasar, toko, warung, usaha ekonomi daerah. Warung dan toko menjadi pilihan warga Dengkol untuk melakukan jual beli ini dikarenakan watung dan toko dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perekonomian masyarakat Dengkol sangat terbantu dengan adanya Pasar Desa Dengkol, karena setiap pagi selalu ramai masyarakat untuk berbelanja memenuhi kebutuhannya.

D. Keadaan Sosial Budaya, Pendidikan dan Kesehatan

Keadaan sosial budaya di Desa Dengkol hampir sama seperti masyarakat desa lainnya. Yang menjadikan Desa Dengkol ini unik adalah adanya tradisi Bersih Desa atau yang biasa orang jawa sebut Jabutan. Tradisi Bersih Desa ini dilaksanakan satu kali dalam setahun, yaitu pada waktu penduduk tani selesai melaksanakan panen padi raya secara serentak. Yang dimaksudkan untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada Dewi Sri (Dewi Padi) sebagai penjaga keamanan para tani, sehingga mereka berhasil

panen padi yang telah ditanamnya, disamping itu sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah mengabulkan panan hasil tanaman padi tersebut.

Untuk sektor pendidikan, Desa Dengkol mempunyai 2 Sekolah Dasar. Sedangkan untuk sektor kesehatan, Desa Dengkol memiliki 1 puskesmas pembantu (PUSTU) dan terdapat posko penanganan Covid-19 yang terletak dikantor balai desa Dengkol.

E. Keadaan Keagamaan

Mayoritas masyarakat Desa Dengkol 99,8% beragama islam, 0,2% beragama Katolik dan 0,01% beragama Hindu. Di Desa Dengkol terdapat beberapa masjid tempat umat islam untuk beribadah.

F. Lembaga Pemerintahan dan Lembaga Desa

Desa Dengkol memiliki beberapa lembaga pemerintahan dan juga lembaga desa. Lembaga pemerintahan terdiri dari :

1. Kepala desa
2. Sekretaris desa
3. Kepala urusan tata usaha dan umum
4. Kepala urusan keuangan
5. Kepala urusan perencanaan
6. Kepala seksi pemerintahan
7. Kepala seksi kesejahteraan
8. Kepala seksi pelayanan
9. Kepala Dusun Krajan
10. Kepala Dusun Plosokerep
11. Kepala Dusun Tomporejo
12. Kepala Dusun Sumbersari
13. Kepala Dusun Lowok-leses

Adapun lembaga desa terdiri dari :

1. Badan permusyawaratan desa

Badan permusyawaratan desa atau yang disingkat BPD adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Adapun tugas dari BPD adalah sebagai berikut :

- a. Menggali aspirasi masyarakat
- b. Menampung aspirasi masyarakat
- c. Mengelola aspirasi masyarakat
- d. Menyalurkan aspirasi masyarakat
- e. Menyelenggarakan musyawarah BPD
- f. Menyelenggarakan musyawarah Desa
- g. Membentuk panitia pemilihan Kepala Desa
- h. Menyelenggarakan musyawarah Desa khusus untuk pemilihan Kepala Desa antar waktu.
- i. Membahas dan menyepakati rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa
- j. Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja Kepala Desa
- k. Melakukan evaluasi laporan keterangan penyelenggaraan Pemerintahan Desa

2. Lembaga pemberdayaan masyarakat desa

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) adalah lembaga atau wadah yang dibentuk berdasarkan prakarsa masyarakat yang difasilitasi pemerintah melalui musyawarah mufakat sebagai mitra desa dalam menampung dan mewujudkan aspirasi serta kebutuhan masyarakat di bidang pembangunan.

LPMD mempunyai tugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa atau Kelurahan (LPMD / LPMK) / Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa atau Kelurahan (LKMD / LKM), atau sebutan nama lain dalam melaksanakan tugasnya mempunyai fungsi :

- a. Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan;
- b. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat;
- d. Penyusunan rencana, pelaksanaan, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif;
- e. Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat; dan
- f. Penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup.

3. Pembinaan kesejahteraan keluarga

Gerakan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan Gerakan Nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah, yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat. Pemberdayaan Keluarga meliputi segala upaya bimbingan, pembinaan dan pemberdayaan agar keluarga dapat hidup sejahtera, maju dan mandiri.

Tim Penggerak PKK adalah Mitra Kerja Pemerintah dan Organisasi Kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang demi terlaksananya program PKK. Tim Penggerak PKK adalah warga masyarakat, baik laki-laki

maupun perempuan, perorangan, bersifat sukarela, tidak mewakili organisasi, golongan, parpol., lembaga, atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana, dan pengendali gerakan PKK.

Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Sasaran gerakan PKK adalah keluarga, baik di perdesaan maupun perkotaan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan kemampuan dan kepribadiannya, dalam bidang :

- Mental spiritual meliputi sikap dan perilaku sebagai Insan hamba Tuhan, anggota masyarakat dan warga negara yang dinamis serta bermanfaat, berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- Fisik material meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan, kesempatan kerja yang layak serta lingkungan hidup yang sehat dan lestari melalui peningkatan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan.

4. Karang taruna

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Anggota Karang Taruna yang selanjutnya disebut Warga Karang Taruna adalah setiap anggota masyarakat yang berusia 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 45 (empat puluh lima) tahun yang berada di desa.

Karang Taruna bertujuan untuk mewujudkan:

- a. Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki

- kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda;
- b. Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan;
 - c. Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan
 - d. Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.

Karang Taruna Mempunyai Fungsi :

- a. Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda;
- b. Menyelenggarakan kesejahteraan sosial meliputi rehabilitasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan diklat setiap anggota masyarakat terutama generasi muda;
- c. Meningkatkan Usaha Ekonomi Produktif;
- d. Menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda untuk berperan secara aktif dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial;
- e. Menumbuhkan, memperkuat, dan memelihara kearifan lokal; dan f. memelihara dan memperkuat semangat kebangsaan, Bhineka Tunggal Ika dan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

5. LINMAS

Satuan Linmas adalah warga masyarakat yang disiapkan dan dibekali pengetahuan serta keterampilan untuk melaksanakan kegiatan memelihara keamanan, ketentraman & ketertiban masyarakat, kegiatan sosial kemasyarakatan. Tujuan dari LINMAS adalah menjaga keamanan dan ketentraman desa.

6. RT/RW

Rukun Tetangga adalah pembagian wilayah di Indonesia di bawah Rukun Warga. Rukun Tetangga bukanlah termasuk pembagian administrasi pemerintahan, dan pembentukannya adalah melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Desa atau Kelurahan.

Rukun Warga (RW) merupakan Lembaga Masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di Kelurahan.

BAB II

IDENTIFIKASI SUMBER DAYA (POTENSI DESA)

Potensi dan hambatan didapatkan dari pengolahan hasil observasi. Berbagai data yang masuk kemudian akan ditampilkan dan dipilah untuk ditarik sebagai potensi Desa Dengkol. Dari sini akan tergambar dan dapat teridentifikasi bahwa Desa Dengkol memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencukupi .

I. Alam dan Sarana

Desa Dengkol berada pada Suhu tergolong sejuk, yaitu antara 17-27°C terdapat pemandangan lereng gunung arjuno dan dilintasi oleh tol pandaan yang baru saja diresmikan. Sarana dan prasarana di Desa Dengkol menunjang kegiatan pertanian maupun ekonomi untuk warga desa serta dapat mengembangkan potensi alam Desa Dengkol dengan menggunakan sumber daya manusia warga Desa Dengkol.

A. Sektor Pertanian

Pertanian merupakan sektor penting dalam suatu tatanan daerah karena dalam pertanian dapat menambah bahan pangan dan kegiatan ekonomi didalamnya. Selain itu pertanian juga merupakan kegiatan yang sering dilakukan di Kabupaten Malang karena lahan pertanian yang memadai dan musim yang ada di Kabupaten Malang yang mendukung adanya kegiatan di sektor pertanian. Sektor Pertanian Desa Dengkol meliputi petani seperti jagung seluas 12,00 Ha dan petani penanam padi seluas 50,00 Ha. Ketika musim hujan tiba, para petani mulai bercocok tanam dan menunggu hasil panen. Budaya agraris pun masih kental di desa Dengkol Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kios pasar yang menjual alat-alat pertanian tradisional seperti cangkul, sabit, lempak, bajak sapi dll, begitu juga toko yang menjual pupuk, pestisida dan benih unggul.

B. Sektor Ekonomi

Sektor ekonomi adalah sektor penggerak roda kehidupan di suatu daerah karena kegiatan ekonomi di suatu daerah membuat warga dapat mendapatkan penghasilan untuk bertahan hidup. Sektor ekonomi Desa Dengkol pusat kegiatan perekonomian juga sudah terakses dengan baik dan juga membantu menambah penghasilan warga desa dengkol,

sayuran untuk masak sehari-hari sudah terpenuhi di pasar dengkol juga kebutuhan pokok lainnya, dengan akses yang sangat mudah pasar di desa dengkol beroperasi mulai dari pagi sampai siang. Desa dengkol di kecamatan singosari sudah menjadi desa mandiri dari segi ekonomi dan juga sektor lain yang menunjang berkembangnya desa dengkol. desa asri yang tenram dan bersahaja. Terdapat kios pasar yang menjual alat-alat pertanian tradisional seperti cangkul, sabit, lempak, bajak sapi dll, begitu juga toko yang menjual pupuk, pestisida dan benih unggul Di hari Senin dan Jum'at dibuka pasar hewan yang menjual sapi potong dan sapi perah, dimana para penjual sapi dapat dikenali dengan mudah, karena sebagian besar dari mereka memakai topi koboi sebagai tanda pengenal.

II. Potensi Tiap Dusun

Potensi tiap dusun di desa Dengkol mempunyai perbedaan yang tidak terlalu signifikan karena daerah desa Dengkol yang umumnya adalah dataran rendah yang cocok untuk kegiatan cocok tanam dan berwirausaha sehingga membuat profesi warga desa Dengkol adalah mayoritas petani dan pedagang, sehingga potensi di setiap dusun adalah hasil panen dari sektor pertanian desa, seperti panen padi,jagung, dan cabai.

III. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di desa Dengkol sebagian besar berfokus pada profesi petani, karena keadaan lingkungan yang dikelilingi area persawahan sangat mendukung untuk aktivitas di sektor pertanian. Melihat sumberdaya alam yang berupa tanah yang cukup luas di wilayah desa Dengkol masyarakat lebih meggantungkan pekerjaannya untuk menjadi seorang petani, dan bertani adalah mata pencaharian pokok masyarakat Dengkol. Masyarakat yang mata pencahriannya sebagai petani mencapai 641 orang dan 583 bermata pencaharian sebagai buruh tani. Untuk sumberdaya manusia utama masih petani yang menggarap lahannya untuk mendapatkan hasil panen yang nantinya akan digunakan untuk bahan makanan sehari hari dan dapat di jual serta di distribusikan ke pasar-pasar.

BAB III

PROGRAM DAN PELAKSANAAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

I. Program Kerja dan Sarana

Di masa pandemi ini ada beberapa program kerja yang kami buat berdasarkan situasi dan kondisi di lapangan. Program utama kita adalah pembuatan alat cuci tangan otomatis menggunakan sensor yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga sekitar akan pentingnya kebersihan dan menjaga diri. Selanjutnya kita mengadakan sosialisasi kepada ibu ibu PKK Desa Dengkol yang bertujuan untuk tetap menjaga kesehatan serta tetap produktif ditengah pandemi. Lalu kami mengadakan pelatihan e-learning kepada para guru di SDN Dengkol yang bertujuan untuk memudahkan bapak dan ibu guru memonitoring siswa selama pembelajaran daring.

Selain itu pembuatan banner seputar covid untuk ditempelkan di tempat umum seperti pasar, masjid, dan tempat umum lainnya. Membuat video profilling Desa Dengkol , dan membagikan masker serta handsanitizer kepada warga sekitar. Kegiatan kami banyak yang dilakukan di Kantor Desa mengingat fasilitas yang digunakan juga terdapat di Desa.

II. Langkah-langkah Pelaksanaan

- a. **Minggu ke-1** (Kordinasi program kerja, persiapan bersih desa, pembuatan banner, pembuatan video profilling)

- **Pelaksanaan**

Hari/Tanggal :

Waktu : 08.00 – selesai

Sasaran : warga Desa Dengkol, staf dan anggota Desa

- **Langkah-langkah Pelaksanaan**

1. Melakukan kordinasi dengan pemerintah desa tentang program kerja yang akan dilakukan dan memanfaatkan potensi desa yang ada
2. Koordinasi kepada tim
3. Membuat dan memasang banner PMM UMM 95 di kantor desa Dengkol
4. Melakukan persiapan sarana prasarana untuk acara Bersih Desa Dengkol
5. Membuat banner untuk dipasang di tempat umum serta acara bersih desa

6. Mempersiapkan id card peserta bersih desa
 7. Membuat video profilling Desa Dengkol
 8. Pemasangan banner di tempat umum dan sekitar acara
 9. Membantu selama kegiatan bersih desa berlangsung
 10. Dokumentasi serta editing foto dan video selama kegiatan berlangsung
- b. **Minggu Ke-2** (Sosialisasi kepada ibu pkk, pembuatan banner dan sticker, pembelian alat dan bahan handsanitizer)
- **Pelaksanaan**

Hari/Tanggal :
Waktu :
Sasaran : Ibu PKK Desa Dengkol serta Masyarakat sekitar
 - **Langkah-langkah Pelaksanaan**
 1. Membuat undangan yang ditujukan untuk ibu PKK
 2. Melakukan pembelian alat dan bahan untuk hansanitizer serta masker
 3. Pengemasan handsanitizer serta masker
 4. Membuat banner sosialisasi
 5. Mempersiapkan tempat yang akan digunakan untuk sosialisasi
 6. Membeli snack untuk acara sosialisasi
 7. Menyusun materi untuk kegiatan sosialisasi
 8. Melaksanakan gladi bersih untuk acara sosialisasi
 9. Pengecekan suhu tubuh ketika peserta memasuki ruangan
 10. Membagikan handsanitizer serta masker kepada masyarakat
 11. Pembuatan video selama kegiatan
 12. Editing foto setelah kegiatan selesai

- c. **Minggu ke-3** (Koordinasi dengan kepala sekolah SDN Dengkol, Pelatihan Elearning Kepada Para Guru Di SDN Dengkol)

- **Pelaksanaan**

Hari/Tanggal :
Waktu :

Sasaran : Bapak ibu guru SDN Dengkol

- ***Langkah-langkah Pelaksanaan***

1. Melakukan koordinasi dengan Sekertaris Desa
2. Melakukan koordinasi dengan Kepala sekolah SDN Dengkol
3. Menyusun materi untuk pelatihan elearning
4. Wawancara kepada ibu guru SD tentang kegiatan daring
5. Pembuatan video selama kegiatan
6. Editing foto setelah kegiatan selesai

d. **Minggu ke-4** (Pembuatan alat cuci tangan otomatis serta penyerahan alat)

- ***Pelaksanaan***

Hari/Tanggal :

Waktu :

Sasaran : warga Desa Dengkol

- ***Langkah-langkah Pelaksanaan***

1. Melakukan koordinasi dengan Sekretaris desa
2. Melakukan koordinasi dengan tim
3. Membeli komponen alat dan bahan untuk pembuatan alat
4. Merangkai alat cuci tangan
5. Uji coba alat cuci tangan otomatis
6. Penyerahan kepada pihak desa dan puskesmas
7. Editing foto dan video selama kegiatan

e. **Minggu ke-5** (Melakukan wawancara, editing foto dan video serta penutupan)

- ***Pelaksanaan***

Hari/Tanggal :

Waktu : 08.00

Sasaran : Warga Desa Dengkol

- ***Langkah-langkah Pelaksanaan***

1. Melakukan koordinasi dengan sekertaris desa
2. Melakukan wawancara kepada kepala desa dan sekertaris desa beserta staff.

3. Mencetak foto dan nama anggota desa yang akan ditempelkan di struktur organisasi desa.
4. Acara penutupan dengan menyerahkan vandel sebagai kenangan”an
5. Mengedit foto dan video selama kegiatan

III. Problematika yang dihadapi

Problematika yang dihadapi selama kegiatan berlangsung :

1. Kepala Desa yang sulit untuk ditemui karena memiliki kegiatan lain di luar desa
2. Sulit mengatur jadwal pertemuan dengan narasumber
3. Proses perangkaian dan pembelian komponen alat cuci tangan otomatis yang cukup sulit .

IV. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program

a. Faktor pendukung

1. Pemerintah desa dan warga masyarakat yang menyambut dengan ramah
2. Pihak Desa siap membantu selama kegiatan berlangsung
3. Semangat anggota dalam mengikuti kegiatan PMM
4. Antusias anggota PMM yang tinggi
5. Fasilitas yang memadai
6. Akses internet yang gampang
7. Kontribusi dan semangat gotong royong warga desa Dengkol
8. Saling membantu dalam setiap kegiatan

b. Faktor penghambat

1. Kegiatan desa yang padat terkadang membuat agenda PMM sedikit terhambat.
2. Cuaca yang terkadang kurang mendukung
3. Sulitnya bertemu kepala desa sehingga menghambat untuk koordinasi

V. Tabulasi kegiatan dan Hasil Kegiatan Program

No.	Hari/Tanggal	Program kerja	Sasaran	Hasil Kegiatan	
				Tingkat Keberhasilan (%)	Kendala di Lapangan
1.	Rabu, 09 September 2020	Melakukan perizinan kepada pihak desa	Warga desa	100%	-
2.	Jumat, 11 September 2020	Koordinasi program kerja dan profiling desa	Warga desa	100%	
3.	Minggu, 13 September 2020	Acara bersih desa dengkol di lapangan	Warga desa	100%	Masih banyak warga yang tidak mematuhi protokol kesehatan.
4.	Selasa ,15 September 2020	Pembuatan Banner tentang protocol kesehatan.	Warga Desa	70%	-
5.	Jumat, 25 September 2020	Melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan ibu-ibu PKK	Warga desa	100%	-
6..	Jumat, 2 Oktober 2020	Pelatihan elearning kepada Bapak dan ibu guru	Bapak dan ibu guru SD	100%	-
7.	Kamis, 8 Oktober 2020	Perangkaian dan uji	Warga desa	90%	Perlu beberapa kali percobaan alat hingga alat benar-benar siap

		coba alat cuci tangan otomatis			untuk di gunakan
8.	Minggu, 18 Oktober 2020	Penyerahan alat cucitangan ke puskesmas	Warga desa	100%	-
9.	Senin, 19 Oktober 2020	Mengambil dan mengedit foto untuk bagan struktur desa	Seluruh staf desa	100%	-
10	Selasa, 20 Oktober 2020	Editing foto dan video selama kegiatan berlangsung	Warga desa	100%	-
11.	Kamis, 22 Oktober 2020	Acara penutupan PMM Desa Dengkol	Warga desa	100%	-

BAB IV

KESIMPULAN

Desa Dengkol adalah Desa yang terletak di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Desa yang seluas 914,90 Ha ini sebagian besar memiliki tipologi persawahan. Desa Dengkol memiliki penduduk sekitar 9000 jiwa dengan sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan pedagang. Pengabdian Masyarakat Oleh Mahasiswa merupakan salah satu program dari Universitas Muhammadiyah Malang yang bertujuan membantu masyarakat dimasa pandemi Covid-19. Pengabdian Masyarakat Oleh Mahasiswa Kelompok 95 di Desa Dengkol kegiatan yang ini telah berjalan dengan baik dan memuaskan sesuai dengan apa yang telah rencanakan di awal dengan beberapa penyesuaian kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi yang ada di masyarakat.

Menurut perangkat desa serta warga desa Dengkol dengan adanya kegiatan PMM ini dapat menambah pengetahuan dan membantu warga setempat untuk dapat bertahan dalam menghadapi pandemi covid-19 ini. Faktor-faktor yang menunjang program kerja PMM 95 berjalan dengan lancar yaitu turut serta perangkat desa, warga desa Dengkol dengan anggota kelompok 95 PMM UMM gelombang 10 dan bimbingan dari bapak Dana Marsetiya Utama, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapang (DPL). Terlepas dari kegiatan berjalan lancar ada beberapa kendala yaitu dana kegiatan yang diberikan untuk program kerja PMM UMM Kelompok 95 gelombang 10 yang berasal dari DPPM sangat minim sehingga kami perlu menyesuaikan program kerja dengan kebutuhan masyarakat desa dan pada minggu terakhir menyesuaikan dengan jadwal kuliah anggota PMM 95, akan tetapi kendala tersebut dapat diatasi dengan kerjasama dengan seluruh pihak terkait.

BAB V

REKOMENDASI DAN SARAN

VI. Evaluasi

1. Lebih mempersiapkan dan observasi tempat atau lokasi sebelum menjalankan program.
2. Mempersiapkan Kegiatan cadangan untuk berjaga-jaga jika kegiatan utama tidak bisa dilaksanakan dengan optimal.
3. Kurangnya membagi waktu pada minggu ke-4 karena kuliah mulai berlangsung.

VII. Saran

Diharapkan pihak DPPM membantu mengarahkan dan memberi penjelasan sejelas-jelasnya terkait kegiatan PMM dikarenakan sebelumnya kurangnya penjelasan dan tata cara regulasi PMM yang komperhensif seperti laporan akhir, surat pengantar, dan kegiatan terjun lapangan membuat mahasiswa PMM kebingungan untuk menanganinya. Dengan adanya regulasi yang jelas dan SOP PMM yang baku diharapkan proses pelaksanaan PMM dapat berjalan lancar.

LAMPIRAN

I. Dokumentasi

1) Rabu, 09 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Mendatangi kantor Balai Desa untuk menyerahkan surat izin melaksanakan PMM di desa Dengkol Singosari.

b) Foto kegiatan :



2) Kamis, 10 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Mendesain dan mempersiapkan banner persiapan pembukaan PMM

b) Foto kegiatan :



3) Jumat, 11 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

- Pembukaan Kegiatan dan perkenalan kepada perangkat desa agar lebih akrab untuk satu bulan kedepan di desa Dengkol

- Pemasangan banner PMM UMM kelompok 95

b) Foto kegiatan :



4) Sabtu, 12 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Mempersiapkan acara bersih Desa yaitu membuat desain banner dan juga mencetak banner protokol kesehatan yang nantinya diletakan di lapangan tempat acara berlangsung

b) Foto kegiatan :



5) Minggu, 13 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Berpartisipasi dalam acara bersih desa antara lain pembuatan Id card, Dokumentasi, dan pencatatan peserta bersih desa .

b) Foto kegiatan :





6) Senin, 14 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Pembuatan Banner untuk tempat yang sering dikunjungi warga seperti pelayanan publik, pasar, tempat wisata, kegiatan sosial dan kegamaan, dan kegiatan ibadah.

b) Foto kegiatan :



7) Selasa, 15 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Mencetak Banner yang sudah di desain untuk diletakan tempat yang sering dikunjungi warga

b) Foto kegiatan :



8) Rabu, 16 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Pemberian Banner ke perangkat desa

b) Foto kegiatan :



9) Kamis, 17 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Pemasangan Banner di tempat yang sering dikunjungi warga yang sudah mendapatkan rekomendasi dari kepala Desa

b) Foto kegiatan :



10) Jumat, 18 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Rapat koordinasi kegiatan selanjutnya dan pembuatan laporan

b) Foto kegiatan :



11) Sabtu, 19 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Kunjungan kelompok 95 ke SDN Dengkol 02 & 03 untuk melakukan koordinasi awal sosialisasi e-learning bersama guru-guru

b) Foto kegiatan :



12) Minggu, 20 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Pembelian hansiantezer , masker dan botol untuk sosialisasi

b) Foto kegiatan :



13) Senin, 21 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Koordinasi dengan ketua ibu-ibu PKK yang menjadi peserta pada acara sosialisasi

b) Foto kegiatan :



14) Selasa, 22 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Pengemasan hansiantezer dan juga undangan untuk diberikan kepada ibu-ibu pkk

b) Foto kegiatan :



15) Rabu, 23 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Pembuatan materi sosialisasi

b) Foto kegiatan :



16) Kamis, 24 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Pengemasan Handsanitazer, masker dan stiker

b) Foto kegiatan :



17) Jumat, 25 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Sosialisasi kepada ibu-ibu PKK dengan tema “*Bertahan di tengah pandemi COVID-19 serta tetap menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh*”

b) Foto kegiatan :



18) Sabtu, 26 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Upload Berita di media suara.com

b) Foto kegiatan :

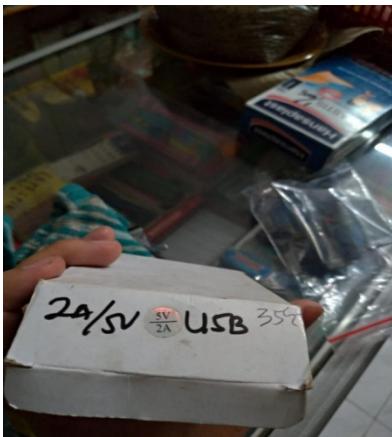


19) Minggu, 27 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Pembelian alat cuci tangan seperti USB, pompa air, dan sensor

b) Foto kegiatan :



20) Senin, 28 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Menyerahkan surat sosialisasi untuk arsip desa dan konfirmasi pelatihan elearning ke SD Dengkol

b) Foto kegiatan :

Maaf Lupa untuk dokumentasi

21) Selasa, 29 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Testing sensor cuci tangan otomatis

b) Foto kegiatan :



22) Rabu, 30 September 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Perakitan alat cuci tangan otomatis

b) Foto kegiatan :





23) Kamis, 1 Oktober 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Pembuatan materi pelatihan E-lerning ke guru SD Dengkol

b) Foto kegiatan :



24) Jumat, 2 Oktober 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Pelatihan Elerning ke guru SDN 3 Dengkol

b) Foto kegiatan :



25) Sabtu, 3 Oktober 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Ikut serta dalam MusDes (Musyawarah Desa) Di aula balai desa

b) Foto kegiatan :



26) Minggu, 4 Oktober 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Merakit box untuk digunakan mengatur kepekaan sensor

b) Foto kegiatan :



27) Senin, 4 Oktober 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Membeli timba,corong , dan selang untuk wadah air yang mengalir

Merakit alat cuci tangan

b) Foto kegiatan :





28) Kamis, 8 Oktober 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Testing di kantor Desa tetapi masih ada trouble sambungan ada yang lepas kemudian memperbaiki

b) Foto kegiatan :



29) Minggu, 18 Oktober 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Penyerahan alat cuci tangan otomatis di puskesmas desa Dengkol yang diterima oleh penjaga puskesmas

b) Foto kegiatan :



30) Senin, 19 Oktober 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Upload berita di suara.com

Melengkapi struktur perangkat desa

b) Foto kegiatan :

Home / Artikel Publish

Memanfaatkan teknologi, Mahasiswa UMM membuat alat cuci tangan otomatis

Mahasiswa Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) kelompok 95 Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menggagas inovasi teknologi alat cuci tangan otomatis di puskesmas

© Kamis, 22 Oktober 2020 11:31



31) Kamis, 22 Oktober 2020

a) Deskripsi Kegiatan :

Penutupan dengan kepala desa Dengkol

b) Foto kegiatan :



II. Denah

Desa Dengkol terletak disebelah utara Jalan Raya Mondoroko, Singosari dengan luas 914,40 Ha. Suhu udara rata-rata di desa dengkol,yaitu derajat. 17-27°C.



III. Publikasi Berita

- ◆ Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) kelompok 95 Menyelenggarakan kegiatan sosialisasi personal hygiene kepada Ibu-ibu PKK Desa Dengkol.
<https://yoursay.suara.com/news/2020/10/02/114300/pmm-umm-kampanyekan-personal-hygiene-ke-ibu-pkk-desa-dengkol>
- ◆ Mahasiswa Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) kelompok 95 Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) pelatihan mengenai pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di SDN 3 Dengkol. <https://yoursay.suara.com/news/2020/10/03/172123/pmm-95-umm-berikan-pelatihan-pemanfaatan-e-learning-di-sdn-03-dengkol>
- ◆ Mahasiswa Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa (PMM) kelompok 95 Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menggagas inovasi teknologi alat cuci tangan otomatis di puskesmas. <https://yoursay.suara.com/news/2020/10/22/113128/mahasiswa-umm-membuat-alat-cuci-tangan-otomatis-dengan-sensor-infrared>

IV. Link Publikasi Online dan Output Karya

- Instagram
<https://www.instagram.com/pmm.desa.dengkol/>
- Youtube Profil Desa Dengkol
https://www.youtube.com/channel/UCnXRe0_9XDnD5NEx7hpxMmg/featured